

## PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA

Ria Kurniawati<sup>1</sup>, Spto Irawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah-Indonesia  
email : 132015017@student.uksw.edu

### ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Tengaran dengan subyek kelas XI IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan Pengaruh perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tengaran tahun ajaran 2018/2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh atau seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tengaran yang berjumlah 120 siswa. Pengumpulan data menggunakan dua jenis skala, yaitu skala perhatian orang tua dan skala kebiasaan belajar, yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori Sayekti Pujo Sarwono (1994) yang disusun oleh Binta Mutabaroh (2008) dan skala kebiasaan belajar mengacu pada teori Nana Sudjana (2005). Untuk pengolahan data menggunakan program SPSS for Windows 21.0 version. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tengaran tahun ajaran 2018/2019 dengan hasil t hitung sebesar (2.999) > t tabel (1.980), R = 0,418, koefisien determinasi R Square = 0,185 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0.05, sehingga hipotesis diterima. Sumbangan koefisien derminasi (R Square) adalah 0,185 yang artinya perhatian orang tua memiliki kontribusi sebesar 18,5% terhadap kebiasaan belajar sedangkan 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian tujuan penelitian dapat dicapai.

**Kata kunci** : Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar

### ABSTRACT

The study was conducted in SMA N 1 Tengaran with subjects in class XI IPS. This type of research is quantitative research. This study aims to determine whether there is a significant effect of the influence of parental attention to the learning habits of students of class XI IPS SMA N 1 Middle school year 2018/2019. The data analysis technique used is Simple Linear Regression. The sampling technique uses a saturated sample technique or all students of class XI IPS SMA N 1 Tengur, amounting to 120 students. Data collection uses two types of scale, namely the scale of parental attention and scale of learning habits, which was developed by researchers based on the theory of Sayekti Pujo Sarwono (1994) compiled by Binta Mutabaroh (2008) and the scale of learning habits refers to the theory of Nana Sudjana (2005). For processing data using the SPSS program for Windows 21.0 version. The results showed that there was a significant effect of parental attention to the learning habits of students of class XI IPS High School 1 Middle School 2018/2019 with the results of t count of (2.999)> t table (1980), R = 0.418, coefficient of determination R Square = 0.185 with a significance level of 0.000 <0.05, so the hypothesis is accepted. The contribution of the dermal coefficient (R Square) is 0.185, which means that the attention of parents has a contribution of 18.5% towards learning habits while 81.5% is influenced by other factors. Thus the research objectives can be achieved.

**Keywords**: Parental Attention, Study Habits

## 1. Pendahuluan

Salah satu faktor terpenting dalam kehidupan adalah pendidikan. Proses pendidikan akan terasa sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan. Ki Hadjar Dewantara dalam Umbu Tagela, 2014 menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah “mendidik anak agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya, yaitu kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya (kodratnya) dan masyarakatnya”. Setiap orang pasti mempunyai cita-cita yang baik untuk masa depan yang baik pula. Cita-cita yang baik akan terbentuk dengan adanya dukungan dari diri sendiri maupun orang lain. Dukungan dari diri sendiri dapat tercipta dengan adanya dukungan dari orang sekitar, misalnya dukungan penuh dari keluarga.

Orang tua adalah guru pertama dan utama dalam membentuk kebiasaan anak. Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Orang tua dapat menunjukkan perhatian mereka dalam berbagai hal, misalnya memberikan perhatian dalam jam belajar anak, memperhatikan jam istirahat anak, mendampingi anak dalam proses belajar ketika dirumah. Dengan adanya perhatian seperti itu, anak akan merasa tenang dan merasa nyaman karena ada keluarga yang terus memberi perhatian dan memberi dukungan penuh untuk tercapainya proses belajar yang baik. Orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam proses belajarnya akan berdampak pula pada perkembangan anak, misalnya saja ketika dirumah orang tua tidak memperhatikan jam belajar anak, atau mungkin orang tua tidak tahu kapan anak belajar. Selain itu, supaya anak berprestasi maka dibutuhkan kebiasaan belajar yang baik pula. Kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Djaali, 2000).

Kebiasaan belajar dapat dikembangkan dengan banyak cara, misalnya saja membuat jadwal belajar dan pelaksanaannya, mengulangi bahan pelajaran, mengerjakan tugas, membaca buku, dan membuat catatan. Kebiasaan belajar yang baik tidak bisa dilakukan secara kebetulan, namun harus dilakukan terus menerus dan memerlukan bantuan orang lain terutama oleh guru, orang tua dan juga teman-teman.

Melihat kenyataan di atas, dalam proses belajar anak untuk mendapatkan hasil yang baik diperlukan perhatian dari orang tua. Dalam tautan makna yang sama dukungan lingkungan siswa dapat memunculkan kebiasaan belajar siswa dalam mengikuti proses dan kegiatan belajar. Maka perhatian orang tua sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMA N 1 Tenganan, diperoleh informasi bahwa ada kebiasaan belajar siswa yang kurang kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua di rumah.

Selain itu, terdapat pula hasil yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yakni Rizqi Tafip Riyadi, 2014. Dalam penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tinggarjaya yang berjumlah 60 siswa diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

Marini Saraswati (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43,2 %. Sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor internal siswa diantaranya intelegensi, minat dan motivasi, cara belajar siswa dan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tergugah untuk melakukan penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tenganan tahun ajaran 2018/2019. Dengan tujuan untuk mengetahui “Ada atau tidak ada

pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tengaran tahun ajaran 2018/2019.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier. Menurut Sugiyono (2012) regresi yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sejumlah subjek penelitian untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tengaran tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 120 siswa,

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Sampel Jenuh. Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang sedikit maka dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Tengaran yang berjumlah 120 siswa.

### Uji Validitas

Koefisien validitas item (*Corrected Item-Total Correlation*) ditentukan valid jika koefisien korelasi sama atau di atas  $\geq 0,20$ . Berdasarkan hasil uji validitas item variabel perhatian orang tua terdapat 45 item (keseluruhan) tergolong valid dengan rentang koefisien korelasi 0,298 - 0,775. Sedangkan hasil uji validitas item variabel kebiasaan belajar terdapat 45 item (keseluruhan) tergolong valid dengan rentang korelasi 0,202 - 0,757.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Tolak ukur reliabilitas yang dipakai didasarkan pada interpretasi nilai alpha menurut George & Mallery (1995) sebagai berikut.

**Tabel 1.** Tolak Ukur Reliabilitas

Besar Nilai	Kriteria
$\alpha \leq 0,7$	tidak dapat diterima
$0,7 < \alpha \leq 0,8$	dapat diterima
$0,8 < \alpha \leq 0,9$	reliabilitas bagus
$\alpha > 0,9$	reliabilitas memuaskan

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument dan dianalisis dengan metode *Alpha-Cronbach*. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.** Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	45

Hasil reliabilitas pada variabel perhatian orang tua memiliki nilai *Alpha-Cronbach* 0,955, sehingga dapat dinyatakan memiliki reliabilitas pada kategori memuaskan.

**Tabel 3.** Reliabilitas Kebiasaan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	45

Hasil reliabilitas pada variabel kebiasaan belajar memiliki nilai *Alpha-Cronbach* 0,943, sehingga dapat dinyatakan memiliki reliabilitas pada kategori memuaskan.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di XI IPS SMA N 1 Tenganan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tenganan yang berjumlah 120 siswa.

**Tabel 4.** Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Tenganan.

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPS 1	10	20	30
2	XI IPS 2	15	15	30
3	XI IPS 3	12	17	29
4	XI IPS 4	11	20	31
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>72</b>	<b>120</b>

#### Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variabel perhatian orang tua digunakan untuk mengetahui tingkat kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa apakah dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat tinggi	153 – 180	0	0%
Tinggi	126 – 152	16	13,3%
Sedang	95 – 125	101	84,2%
Rendah	72 – 98	3	2,5%
Sangat rendah	45 – 71	0	0%
Total		120	100%
Min	73		
Max	136		
Mean	115,8		

Berdasarkan Tabel 5, Distribusi Frekuensi dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tenganan sebagian besar berada pada kategori sedang dengan presentase 84,2%.

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat tinggi	153 – 180	0	0%
Tinggi	126 – 152	23	19,2%
Sedang	99 – 125	93	77,5%
Rendah	72 – 98	4	3,3%
Sangat rendah	45 – 71	0	0%
Total		120	100%
Min	78		
Max	144		
Mean	118		

Berdasarkan Tabel 6, Distribusi Frekuensi diatas dapat diketahui bahwa kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tenganan sebagian besar berada pada kategori sedang dengan presentase 77,5%.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,462 atau > 0,05 yang artinya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui *sig deviation from linierity* sebesar 0,472 > 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *regresi linear sederhana* Didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 7.** Anova

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	490.494	1	490.494	1.523	.000 <sup>a</sup>
	Residual	10690.498	118	382.597		
	Total	11180.992	119			

**Tabel 8.** Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	107.143	10.800		9.824	.000
X	.475	.094	.129	2.999	.000

Dari tabel diatas diketahui hasil  $t_{hitung}$  sebesar (2,999) >  $t_{tabel}$  (1,980),  $R = 0,418$ , koefisien determinasi  $R Square = 0,185$ , dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tenganan tahun ajaran 2018/2019.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tenganan tahun ajaran 2018/2019. Dengan  $t_{hitung}$  sebesar (2,999) >  $t_{tabel}$  (1,980),  $R = 0,418$ , koefisien determinasi  $R Square =$

0,185 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Besar koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,185 yang artinya perhatian orang tua memiliki kontribusi sebesar 18,5% terhadap kebiasaan belajar sedangkan 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Tafip Riyadi, 2014 dan juga Marini Saraswati, (2017). Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Tafip Riyadi, 2014, dalam penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tinggarjaya yang berjumlah 60 siswa diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian Marini Saraswati, (2017), menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43,2 %. Sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor internal siswa diantaranya intelegensi, minat dan motivasi, cara belajar siswa dan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Berdasarkan data skala perhatian orang tua dan kebiasaan belajar yang dianalisis secara deskriptif, pada perhatian orang tua diperoleh hasil sebesar 13,3% dengan jumlah 16 siswa berada pada kategori tinggi. Sebesar 84,2% dengan jumlah 101 siswa berada pada kategori sedang dan sebesar 2,5% dengan jumlah 3 siswa berada pada kategori rendah. Pada kebiasaan belajar diperoleh hasil sebesar 19,2% dengan jumlah 23 siswa berada pada kategori tinggi. Sebesar 77,5% dengan jumlah 93 siswa berada pada kategori sedang, dan sebesar 3,3% dengan jumlah 4 siswa berada pada kategori rendah.

Dari hasil penelitian kebiasaan belajar menurut Syah 2008, mengatakan kebiasaan belajar adalah “proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang”. Akan tetapi dalam pendidikan, kebiasaan belajar merupakan kegiatan yang diterapkan dengan disiplin oleh guru atau pendidik. Tentunya dari segi itu perhatian orang tua dibutuhkan sebagai dorongan untuk terbentuknya proses kebiasaan belajar dan hal ini harus dilakukan secara disiplin, dimana ketika hal ini tidak dilakukan dengan proses yang berulang-ulang maka siswa tidak akan mendapatkan stimulus serta akan didapati kecenderungan siswa tidak terbiasa menata cara belajar yang biasanya dilakukan secara berulang untuk memberikan rasa nyaman.

Salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan terutama adalah keluarga. Perhatian orang tua sesungguhnya merupakan investasi kepada anak dalam meningkatkan aktivitas belajar, dan membantu memaksimalkan perkembangan kepribadian serta prestasi belajar secara maksimal. Namun justru akan berakibat fatal apabila tidak terjadinya sinkronisasi dalam perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar anaknya. Kurangnya perhatian dari orang tua akan berdampak dengan kegiatan anak di sekolah, misalnya saja anak sering gagal menyelesaikan pekerjaan yang sudah di mulai, sering tampak seperti tidak mendengarkan, mudah bingung dan akan mengalami kesulitan untuk memusatkan perhatian pada pekerjaan sekolah atau tugas-tugas lain. Mulyono Abdurrahman (2012).

Menurut Crowd (dalam Mugiyati, 2003) bahwa memberikan perhatian berarti memberi petunjuk pada pikiran-pikiran anak kearah ide-ide yang utama atau mendorong anak untuk mengatakan sesuatu dengan keyakinan dan kenyataan yang ada”. Dalam hal ini siswa yang mendapat perhatian baik dari orang tuanya akan mempunyai sikap kebiasaan belajar yang baik dibanding siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Perhatian orang tua dalam pendidikan anaknya sangat diperlukan, sebab dengan memberi perhatian, orang tua dapat menolong anak untuk mengenali diri, mengembangkan potensi diri serta mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul sehubungan dengan pribadinya sehingga kegiatan belajar anak dapat berjalan dengan baik

#### **4. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan penelitan yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tenganan tahun ajaran 2018/2019 maka dapat diambil simpulan :

“Ada pengaruh yang signifikan dampak game online terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tenganan tahun ajaran 2018/2019”, yang ditunjukkan dengan t hitung sebesar (2.999) > t tabel (1.980), R = 0,418, koefisien determinasi R Square = 0,185 dan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagi Siswa, berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar siswa sekolah dapat merubah dan lebih meningkatkan kebiasaan belajar dengan cara tetapkan waktu belajar harian, belajar dengan kelompok dan rencanakan waktu belajar secara teratur. Bagi siswa yang mengalami masalah mengenai perhatian orang tua dan kebiasaan belajar dapat meminta bantuan dari guru BK,
- b) Bagi Guru, bagi guru mata pelajaran maupun guru yang mengajar di SMA N 1 Tenganan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan layanan pengembangan kebiasaan belajar. Selain itu supaya lebih memberikan perhatian berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan terutama yang berkaitan dengan peningkatan kebiasaan belajar siswa, dan bila ada siswa yang mempunyai kesulitan dalam belajar atau motivasi dalam belajar rendah, maka sangat perlu diberikan dukungan serta perlu adanya kerja sama dalam penanganannya dengan orang tua siswa.

#### C. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua disarankan untuk memberikan perhatian dan motivasi kepada anak dalam hal belajarnya, dan membantu mengatasi masalah-masalah yang menghambat belajar anak. Seperti memberikan bimbingan, memberikan motivasi belajar terhadap anak, memberikan pengawasan belajar, dan juga pemenuhan kebutuhan belajar anak.

#### D. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti mengenai variabel yang sama maupun subjek yang sama, disarankan bisa menambahkan variabel-variabel yang lainnya seperti kontrol diri, dukungan sosial orang tua, kepercayaan diri agar penelitian lebih bervariasi.

### Daftar Rujukan

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu, Ahmadi. 2009. Psikologi Umum. Jakarta: Rieka Cipta.
- Bimo, Walgito. 1990. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dakir, 2004. Dasar-dasar Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamarah, S. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2002. Pengukuran dalam bidang pendidikan. Jakarta.
- Djaali H. 2007. Psikologi Penelitian. BumiAksara : Jakarta.
- Habullah Thabrany. 1997. Rahasia Sukses Belajar. Bandung : PT Raja Grafindo Persada.

- Hamalik, Omar. 2002. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hardjo, Sri dan Dalyono, Bambang dan Murdjijo. 1999. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Project Report. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Kartini, Kartono. 1996. Psikologi Anak. Mandar Maju: Bandung.
- Martin, A. dan Bhaskara. 2000. Kamus Bahasa Indonesia Millenium. Surabaya: Penerbit Karina.
- Nasution, T dan Nasution, N. 1985. Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Jakarta: BPK Gunung Mulia dan Yayasan Kanisius.
- Ngalim Purwanto. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar hamalik dalam Stikes & Dorcy. 2008. <https://www.orangtua.net/2015/05/anak-sukses-tidak-lepas-dari-peran.html?m=1>
- Pujo Suwarno, Sayekti. 1994. Bimbingan dan Konseling Keluarga. Yogyakarta : Menara Mas Ofset.
- Riyadi, Rizki Tafip. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas V SD N Tinggarjaya. Purwokerto. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sudjana, Nana. 2005. Dasar-dasar Proses/Belajar Mengajar. Bandung : Falah Production.
- Sugiono. 20012. Statistika Untuk Penelitian. . CV Alfabeta : Bandung.
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2003. Metode Penelitian Pendidikan . BANDUNG. RemajaRosdakarya.
- Sumadi Suryabrata, 2000. Metode Penelitian. PT. Raja Grafindo Persada. Yogyakarta.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. 2002. Bimbingan di Sekolah Dasar. Bandung : CV Maulana.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephanie Daisy Imelda R. 2007. "Peran Orang Tua dalam Membantu Anak Belajar" <http://www.bpkpenabur.or.id>, 12/11/2011.
- Rumini, Sri dan Siti Sundari. 2004. Perkembangan Anak dan Remaja. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2008. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rodakarya.
- Tagela, Umbu. 2014. Pengantar Pendidikan. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.
- Tim Penyusun KBBI. 1991. Jakarta. Balai Pustaka.

Walgito. 1985. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM.

Yusuf, Munawir. Implimentasi pendidikan inklusif melalui adaptasi kurikulum dan Pembelajaran. Bandung : Asa Sejahtera. 2002..